

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN IBU DALAM MELAKUKAN  
PERAWATAN PADA BALITA DENGAN PNEUMONIA  
DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

**SKRIPSI**



**MASDAWATI  
201601P199**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

MASDAWATI. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dan Kemampuan Ibu Dalam Melakukan Perawatan Pada Balita Dengan Pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan DJUWARTINI.

Angka kejadian pneumonia termasuk yang masih tinggi pada balita disebabkan oleh tingginya frekuensi kejadian pneumonia pada balita. Dalam satu tahun rata-rata seorang anak dapat terserang 5 sampai 6 kali penyebab tingginya kekambuhan pada balita terkait banyaknya faktor yang berhubungan dengan pneumonia. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli. Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain *pre-experimen* dengan pendekatan *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua orang tua balita yang di diagnosa menderita pneumonia. Sampel berjumlah 10 orang, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis menggunakan univariat dan bivariat menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian dari 10 responden, sebelum diberikan penyuluhan yang terbanyak pengetahuan cukup dan kurang sebanyak 20%. Setelah diberikan penyuluhan sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 80%. Uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p value* 0,005 ( $P \leq 0,05$ ). Simpulan dalam penelitian ini ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli. Saran diharapkan kepada pihak RSUD Mokopido Tolitoli agar lebih meningkatkan program pencegahan penyakit dengan lebih mengupayakan peran sebagai edukator.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Perawatan, Balita, Pneumonia.

## ABSTRACT

MASDAWATI. The Effect of health Education to the level of knowledge And Ability of Mother in the Treatment of Toddlers with Pneumonia in Mokopido RegencyPublic Hospital Tolitoli.

Case of pneumonia including those still high toddler caused by the high frequency of occurrence of pneumonia in toddlers. In one year, average of a child can be attacked 5 to 6 times the cause of the high recurrence in toddlers related to the number of factors relate to pneumonia. The objective of this research is to find out the effect of health education to the level of knowledge and ability of mother in the treatment of toddlers with pneumonia in Mokopido Regency Public Hospital Toli toli. This research was quantitative used the design of pre-experiment with approach of one group pretest and posttest design . the population was all parents who toddler ini the diagnosis of pneumonia. The sampling technique used purposive sampling, the sample totaled 10 respondents. Data were analyzed through the univariate and bivariate using test wilcoxon. The result of 10 respondent, before given most counseling, knowledge good is 80 %. Wilcoxon test obtained the P value 0,005 ( $P \leq 0.05$ ). the conclusion of this research is there is the effect of health education to the level of knowledge and ability of mother in the treatment of toddlers with pneumonia in Mokopido Regency Public Hospital Toli-Toli. The suggestion is expected to the Mokopido Regency Public Hospital Toli-Toli to further improve the programs of prevention disease with more seek role as educator

Keywords: Helth Education, Care, Toddlers, Pneumonia

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN IBU DALAM MELAKUKAN  
PERAWATAN PADA BALITA DENGAN PNEUMONIA  
DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MASDAWATI  
201601P199**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL                                     | i    |
| LEMBAR PERNYATAAN                                  | ii   |
| ABSTRAK  | iii  |
| <i>ABSTRACT</i>                                    | iv   |
| HALAMAN JUDUL                                      | v    |
| LEMBAR PENGESAHAN                                  | vi   |
| PRAKATA  | vii  |
| DAFTAR ISI   | ix   |
| DAFTAR TABEL                                       | xi   |
| DAFTAR GAMBAR                                      | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN                                    | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                           |      |
| 1.1. Latar Belakang                                | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah                               | 4    |
| 1.3. Tujuan Penelitian                             | 4    |
| 1.4. Manfaat Penelitian                            | 5    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                     |      |
| 2.1. Tinjauan Umum Tentang Pneumonia               | 5    |
| 2.2. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Kesehatan    | 12   |
| 2.3. Tinjauan Umum Tentang Pengetahaun             | 14   |
| 2.4. Kemampuan Dalam Melakukan Perawatan Pneumonia | 19   |
| 2.5. Kekambuhan Pneumonia                          | 20   |
| 2.6. Kerangka Teori                                | 22   |
| 2.7. Kerangka Konsep                               | 23   |
| 2.8. Hipotesis                                     | 23   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                   |      |
| 3.1. Desain Penelitian                             | 24   |
| 3.2. Tempat dan Lokasi Penelitian                  | 24   |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian                | 25   |
| 3.4. Variabel Penelitian                           | 26   |

|  |                         |    |
|--|-------------------------|----|
| 3.5                                    | Definisi Operasional    | 26 |
| 3.6                                    | Instrumen Penelitian    | 27 |
| 3.7                                    | Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.8                                    | Pengolahan Data         | 25 |
| 3.9                                    | Analisa Data            | 26 |
| 3.10                                   | Penyajian Data          | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN |                         |    |
| 4.1                                    | Hasil Penelitian        | 35 |
| 4.2                                    | Pembahasan              | 36 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN               |                         |    |
| 5.1                                    | Simpulan                | 41 |
| 5.2                                    | Saran                   | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA                         |                         |    |
| LAMPIRAN                               |                         |    |

## DAFTAR TABEL

|     |  |    |
|-----|--|----|
| 3.1 | Analisis univariat variabel penelitian   | 30 |
| 3.2 | Analisis bivariat variabel penelitian  | 31 |
| 4.1 | Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan di RSUD Mokopido Tolitoli  | 32 |
| 4.2 | Distribusi Pengetahuan Dalam Melakukan Perawatan Balita Dengan Pneumonia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2018 | 33 |
| 4.3 | Distribusi Kemampuan Dalam Melakukan Perawatan Balita Dengan Pneumonia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2018   | 34 |
| 4.4 | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Melakukan Perawatan Balita Dengan Pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli                     | 34 |
| 4.5 | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Melakukan Perawatan Balita Dengan Pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli                       | 35 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori  | 23      |
| Gambar 2.2 Skema Kerangka Konsep | 24      |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Mokopido Tolitoli
- Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Mokopido Tolitoli
- Lampiran 6. SAP dan *Leaflet*
- Lampiran 7. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Kuesioner
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Master Tabel
- Lampiran 12. Hasil Olahan Data
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya identik dengan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sasaran yang paling strategis dalam pembangunan SDM berkualitas adalah anak-anak. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menggunakan pemantauan dan menerapkan pola asuh yang baik terhadap anak (Abhari 2012) dalam (Sumiyati 2016).

Perkembangan anak sangat dipengaruhi orang tua sebagai agen sosial. Anak sebagai bagian dari anggota keluarga, dalam pertumbuhannya tidak bisa terlepas dari lingkungan yang merawat dan mengasuhnya. Pola asuh orang tua tentang tumbuh kembang, sangat membantu anak mencapai dan melewati pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tingkat usianya secara normal, dengan lebih mengetahui tumbuh kembang anak diharapkan anaknya lebih maksimal sehingga dapat menghasilkan derajat kesehatan yang lebih baik (Rasyid 2013).

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2013, ada 935.000 balita meninggal karena pneumonia. Kematian balita karena pneumonia sebagian besar di akibatkan oleh pneumonia berat berkisar antara (7%-13%). Menurut WHO (2014), kematian pneumonia di Indonesia pada tahun 2013 berada pada urutan ke- 8 setelah India (174.000), Nigeria (121.000), Pakistan (71.000), DRC (48.000), Ethiopia (35.000), China (33.000), Angola (26.000) dan Indonesia (22.000).

Pneumonia balita ditandai dengan adanya gejala batuk atau kesukaran bernapas seperti napas cepat, Tarikan Dinding Dada bagian bawah Kedalam (TDDK), atau gambaran *radiologi* foto *thorax*/dada menunjukkan *infiltrate* paru akut. Pneumonia adalah pembunuh umat balita di dunia dan di Indonesia. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita

meninggal karena pneumonia (1 balita/20 detik) dari 9 juta total kematian balita, diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh pneumonia, bahkan karena besarnya kematian pneumonia ini, pneumonia disebut sebagai pandemik yang terlupakan atau "*the forgotten killer of children*" (Unicef 2013).

Berdasarkan Riset Keperawatan Dasar (Riskesdas) 2013 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2011, enam provinsi di Indonesia yang mempunyai prevalensi pneumonia tertinggi Nusa Tenggara Timur (38,5 %), Aceh (35,6 %), Bangka Belitung (34,8%), Kalimantan Tengah (32,7%), Sulawesi Selatan (30,3%), Sulawesi Tengah (29,9%). Hasil pemetaan insidensi pneumonia menunjukkan bahwa pneumonia terjadi di seluruh Indonesia dengan angka insidensi yang berbeda-beda yang disebabkan oleh perbedaan status gizi, sosial ekonomi, sosial budaya, lingkungan, perilaku masyarakat dalam mencari pengobatan dan kesiapan serta kesiagaan petugas dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Berdasarkan laporan seksi Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) Dinas Kesehatan Kota Palu, penemuan kasus pneumonia dari tahun 2007-2015 belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2014 Kemenkes RI melakukan perhitungan kembali perkiraan balita berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013 dan hasilnya perkiraan pneumonia untuk Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2015 menggunakan 5,91%. Oleh sebab itu cakupan penemuan kasus pneumonia meningkat secara signifikan pada tahun 2015.

Pneumonia dikategorikan dalam penyakit menular yang ditularkan melalui udara dengan sumber penularan adalah penderita pneumonia yang menyebarkan kuman dalam bentuk *droplet* keudara pada saat batuk atau bersin. Selanjutnya kuman penyebab pneumonia masuk ke saluran pernapasan melalui proses *inhalasi* (udara yang dihirup), atau dengan cara penularan langsung terhirup oleh penderita saat batuk, bersin, dan berbicara langsung terhirup oleh orang disekitar penderita, atau memegang atau

menggunakan benda yang telah terkena *sekresi* saluran pernapasan penderita.

Banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap meningkatnya kejadian pneumonia pada balita, baik dari aspek individu anak, pengetahuan, perilaku orang tua, maupun lingkungan. Kondisi lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan perilaku penggunaan bahan bakar dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit seperti TB (Tuberkulosis Paru), Katarak, Pneumonia. Hal ini mendorong orang tua (ibu) untuk mengembangkan sikap yang menuntun pada tindakan sebagai hasil dari output dari pengetahuan terhadap hal-hal yang berhak diperoleh anak salah satunya adalah perawatan (Dhamayanti 2014).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu pada penyakit pneumonia. Pendidikan kesehatan mengupayakan perilaku masyarakat untuk menyadari atau mengetahui cara memelihara kesehatan, menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan dan tempat untuk mencari pengobatan jika menderita suatu penyakit (Soumariris 2015).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Tolitoli tahun 2014 diketahui jumlah pneumonia 729 kasus, yang berada pada urutan ke-8 dari kasus 10 penyakit yang angka kejadiannya tertinggi.

Berdasarkan data rekam medik RSUD Mokopido Tolitoli penemuan kasus pneumonia termasuk dalam kategori 10 penyakit tertinggi. Di RSUD Mokopido Tolitoli kasus pneumonia meningkat dalam tiga tahun terakhir, untuk tahun 2015 terdapat kejadian pneumonia sebanyak 305 kasus, sedangkan pada tahun 2016 terdapat kejadian pneumonia sebanyak 411 kasus, pada tahun 2017 terdapat kejadian pneumonia sebanyak 566 kasus. Berdasarkan hasil observasi banyak ibu yang mengatakan tidak tahu tentang penyakit pneumonia yang dialami anaknya dan bingung bagaimana cara perawatannya.

Angka kejadian pneumonia termasuk yang masih tinggi pada balita disebabkan oleh tingginya frekuensi kejadian pneumonia pada balita. dalam

satu tahun rata-rata seorang anak dapat terserang 5 sampai 6 kali penyebab tingginya kekambuhan pada balita terkait banyaknya faktor yang berhubungan dengan pneumonia. Upaya dalam mengatasi kasus pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli dilakukan mulai dari pencegahan sampai pengobatan namun kasus pneumonia masih tetap tinggi bahkan terdapat kasus kekambuhan pada balita yaitu sebanyak 27,6% berdasarkan data dari RSUD Mokopido Tolitoli.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli”?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Dianalisisnya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasinya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli
- b. Diidentifikasinya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia di RSUD Mokopido Tolitoli

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Instansi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mokopido Tolitoli tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia.

### **1.4.2 Bagi Stikes Widya Nusantara Palu**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan pada balita dengan pneumonia serta menambah pengembangan teori dan peraktek ilmu keperawatan khususnya perawatan anak dengan pneumonia.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya pneumonia pada anak, dengan cara memberikan hasil penelitian kepada puskesmas sebagai salah satu pedoman untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat khususnya tentang pneumonia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldriani. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pneumonia pada balita diwilayah puskesmas Ramba. *Jurnal maternity and neonatal*. [diunduh 2018 Maret 18];1(6).
- Amin. 2015. Faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia berulang pada balita diwilaya kerja puskesmas ngesrep kota semarang. *Kesehatan Masyarakat*. [diunduh 2018 Maret 16]; [http://dokteranakku.net/articles/2015/pneumonia-berulang\\_pada-anak.html](http://dokteranakku.net/articles/2015/pneumonia-berulang_pada-anak.html)
- Ariana M, Wirjatmadi. 2014. hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas pedah klaten. [diunduh 2018 Maret 18]; Fakultas ilmu kesehatan Universitas muhammadiya Surakarta.
- Ariani AP. 2017. *Ilmu Gizi: Dilengkapi Dengan Standar Penilaian Status Gizi dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*: Yogyakarta: Nuha Medika
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Penyakit Nasional 2013*, (RISKESDAS), 1-384. <https://doi.org/10.2196/2013> Desember 2013
- Buku Rekam Medis. 2017.RSUD Mokopido: Tolitoli
- Dahlan. 2015. Buku Ajar. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II. Edisi VI, editor. Jakarta
- Dharma, K. 2011. *Metodelogi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dhamayanti. 2014. Pneumonia pada anak balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. [diunduh 2018 Maret 14];8(8)
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan Sulteng. 2015
- Hartati S, Nurhaeni N, Gayatri D. 2012. Faktor resiko terjadinya pneumonia pada anak balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. [diunduh 2018 Maret 16];15(1). Tersedia pada: <https://www.google.co.id/url?url=https://media.neliti.com/media/publications/104615-ID-faktor-resiko-terjadinya-pneumonia-pada.pdf>.
- Hasan. 2012. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian ispa pada balita diwilaya kerja UPTD kesehatan Luwuk timur kabupaten Banggai

[diunduh 2018 Mei 15]. Tersedia pada:  
<http://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Dpdf/abstrak-20320028>.

Kemenkes. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI, Jakarta.

Khasanah, Suhartono, Dharminto. 2016. Hubungan kondisi lingkungan dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas puring kab. Kebumea. *Jurnal kesehatan masyarakat*. [diunduh 2018 Maret 16];4(5). Tersedia pada: <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jkm>.

Kartika, MKM. 2017. *Dasar-Dasar Riset Keperawatan dan Pengolaan Data Statistik*. Jakarta (ID):CV. Trans Info Media.

Lavena. 2017. Gambaran perilaku ibu balita tentang cuci tangan pake sabun dan kejadian diare pada balita di rw VI kelurahan Limau manis selatan kecamatan Pauh kota Kadang [diunduh 2018 Mei 15]; tersedia pada <http://pustaka.poltekes-pdg.ac.id/repository/KTI-Putri-lavena14111006-pdf>.

Mayasari. 2013. Hubungan Kesehatan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas klaten. Tesis. Program pascaserjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Mastini P, Suryadi N.T, Suriyani A. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Beban kerja perawat dengan kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di IRNA IGD Sanglah Denpasar. *Public Health and Preventive medicine archive*.3(1):49-53.

Natoatmodjo. 2010. Metodologi penelitian kesehatan: PT. Rineka Cipta

———. 2012. *Permosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*: Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2011. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

———. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawat Profesional*; Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika

Pudiastuti. 2011. *Waspada! Penyakit Pada Anak*. Jakarta

Pamungkas, Usman. 2017. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta (ID):CV. Trans Info Media



- Rasyid. 2013. Faktor – faktor yang berhubungan dengan pneumonia di RSUD Bangkinan Kabupaten Kamper [diunduh 17 Maret 2018];2(3).
- Raksanegara. 2015. Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai determinan kesehatan yang penting pada tatanan rumah tangga di kota Bandung [diunduh 2018 Mei 15]. Tersedia pada: <http://jurnal.unpad.ac.id/jsk-ikm/articel>.
- Roni, Lotti, Huragana. 2017. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) keluarga dengan ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas Taratara Kecamatan Tumohon Barat [diunduh 2018 Mei 14];7(2). Tersedia pada: <http://jurnal.unsrittomohon.ac.id/index>
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:afebeta
- Sastroasmoro. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi: Penelitian Klinis*. Agung Seto: Jakarta.
- Suriadi, Yuliani R, 2011. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Edisi 2. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2
- Sumiyati. 2016. Hubungan jenis kelamin dan status imunisasi dapat dengan Pneumonia pada bayi usia 0-12 bulan. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai* ISSN: 19779-469X.[diunduh 2018 Maret 16]:VIII(2). Edisi Des 2015.
- Sari A, Safitri I. 2016. Studi penggunaan antibiotika pasien pneumonia anak Di RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode *defined daily dose* (ddd). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 1(2), 151-162. [diunduh 2018 Maret 16]:1(2). Tersedia Pada: <http://jiis.akfarisfibjm.ac.id/index.php/JIIS/article/view/38>
- Triwibowo, Pusphandani. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Unicef. 2013. *Pneumonia the forgotten killer of children*.
- World Health Organization (WHO). 2013. *End Prevantabel Deaths: Global Action Plan for Prevention and Control of Pneumonia and Diarrhoea*.Geneva
- Zainuddin, M. 2011. *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan*: Surabaya: Aerlangga University Press.